

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem informasi merupakan suatu rangkaian komponen yang saling terkait dan berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi yang relevan guna mendukung proses pengambilan keputusan dan pengawasan didalam suatu organisasi, lebih dari sekedar alat teknis, sistem informasi juga memungkinkan manajer dan karyawan untuk menganalisis masalah, memahami konteks yang kompleks, serta menciptakan Solusi atau inovasi baru. Informasi yang diolah oleh sistem informasi meliputi berbagai aspek, seperti data mengenai individu, Lokasi, serta faktor-faktor penting lainnya yang terkait dengan orgaanisasi dan lingkungan disekitarnya. Dalam konteks yang terus berubah dan terhubung secara global, sistem informasi menjadi pondasi yang krusial bagi organisasi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul [1].

Dengan adanya internet, proses bisnis seperti pemasaran produk dan transaksi penjualan dapat dilakukan dengan lebih efisien melalui website. Transaksi hanya dapat dilakukan dari rumah atau ruang kerja mereka, pembeli dapat melihat produk dilayar computer mereka, memesan, dan membayar. Jadi pembeli bisa menghemat waktu dan uang.

ZBT38 adalah sebuah grup idol yang didirikan sebagai wadah bagi para perempuan muda untuk mengembangkan bakat mereka dalam bernyanyi, dan dance. Di bawah naungan agensi ini, anggota akan mendapatkan pelatihan intensif dan pengalaman untuk menjadi idol yang siap bersinar di panggung hiburan

nasional. Dengan membawa semangat dan kebanggaan kota Jambi, ZBT38 bertekad untuk tidak hanya memperkenalkan talenta lokal ke tingkat nasional, tetapi juga menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya. Grup ini akan membuktikan bahwa impian besar dapat dimulai dari sebuah kota kecil, dan dengan kerja keras serta dedikasi, para anggota ZBT38 akan mampu mengharumkan nama Jambi di kancah industri musik Indonesia.

ZBT38 adalah sebuah nama yang melambangkan metamorfosis seekor ulat menjadi kupu-kupu yang indah, simbol transformasi dan pertumbuhan. Terinspirasi dari proses perubahan yang penuh perjuangan ini, ZBT38 didirikan sebagai wadah bagi generasi Z untuk mengembangkan bakat mereka dalam bernyanyi, dance, dan lebih jauh lagi. Melalui grup idol ini, anggota tidak hanya dilatih dalam bidang musik dan tari, tetapi juga dibimbing untuk mengeksplorasi potensi di dunia hiburan yang lebih luas, seperti akting dan media sosial. ZBT38 hadir untuk membuka jalan bagi para anggotanya agar dapat maju, bersinar, dan mengejar impian mereka di industri hiburan, sekaligus membawa semangat kreativitas dan inovasi dari generasi muda ke tingkat nasional.

Pada saat ini ZBT38, terutama dalam hal promosi dan penjualan tiket theater, masih bersifat secara konvensional. Hal ini sering kali menyebabkan antrian panjang, kesalahan dalam pencatatan penjualan, serta keterbatasan dalam melayani penggemar di luar jam operasional. Proses ini terlihat dari metode promosi yang hanya mengandalkan media sosial, serta penjualan tiket yang mewajibkan para penggemar untuk datang langsung ke lokasi teater dan melakukan pembelian ditempat dengan mengisi formulir yang disediakan oleh team ZBT38. Pendekatan

ini dinilai kurang efektif dan efisien, baik dari segi waktu maupun kenyamanan. Oleh karena itu, penting bagi pengurus ZBT38 untuk mempertimbangkan pengembangan platform digital yang lebih fleksibel dan efisien, sehingga penggemar dapat mengakses informasi dan melakukan pembelian tiket kapan saja dan dari mana saja. Dengan inovasi ini, ZBT38 dapat meningkatkan kemudahan dan pengalaman para penggemarnya, serta memperluas jangkauan promosi ke audiens yang lebih luas.

Penelitian tentang sistem informasi yang berkaitan dengan penjualan tiket telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya diantaranya :

Andi Saryoko, telah membuat sistem informasi penjualan tiket bioskop pada buaran teater Masalah yang dihadapi oleh Bioskop Buaran Teater dalam proses bisnisnya yaitu dalam hal pemesanan tiket yang menggunakan sistem manual dengan cara menggunakan tiket karcis sehingga membutuhkan antrian yang panjang dan cara pemasarannya juga masih manual sehingga untuk mengetahui jadwal penayang filmnya masih sangat kurang dalam memberikan informasi serta penyampaian kepada pembelinya. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memberikan solusi untuk mengubah ke sistem informasi berbasis web. Dengan harapan mengurangi kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi pada proses manual tersebut untuk memberikan masukan dalam penggunaan sistem komputer agar dapat lebih efisiensi dalam proses bisnis tersebut dan dapat meningkatkan proses bisnisnya [2].

Haryanti & Fachrurozi, Melihat dalam pemesanan tiket theater banyak yang masih manual belum komputerisasi sehingga pelayan pemesanan tiket tersebut

terasa lebih lama dan kurang terprogram dengan baik, dapat mengakibatkan kesalahan, maka hal ini dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam hal pemasaran dan pelayanan perusahaan. Oleh karena itu penulisan merancang program berbasis komputer bisa meningkatkan pelayanan kepada calon pembeli tiket teater, juga akan mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pemeliharaan data dan dapat memperoleh laporan yang lebih cepat dan sangat akurat [3].

Berdasarkan keadaan tersebut, maka perlu dilakukannya sebuah upaya yang efisien dan efektif dalam hal operasional, tempat, waktu, dan fleksibilitas sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap penggemar. Website merupakan media yang tepat untuk dapat membantu ZBT38 dalam hal tersebut. Website dapat membantu ZBT38 dalam melakukan kegiatan promosi dan penjualan, memberikan kemudahan terhadap penggemar untuk dapat mengetahui informasi mengenai ZBT38. Selain itu website juga dapat di manfaatkan sebagai media yang dapat mempersingkat. Berdasarkan uraian di atas maka dalam sebuah ZBT38 perlu di bangun suatu sistem informasi berbasis web yang mendukung, maka penulis mengambil judul **”PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET THEATER PADA ZBT38 BERBASIS WEB”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan ini ,maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Penjualan Tiket Theater ZBT38 Berbasis Web.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan diluar judul penelitian, maka membatasi ruang lingkup permasalahan antara lain :

1. Penelitian ini membahas tentang promosi dan penjualan tiket theater ZBT38
2. Sistem informasi ini dibuat menggunakan *framework Laravel, Xampp* untuk pengujian situs web secara lokal, *MySQL* digunakan untuk manajemen basis data, dan Bahasa pemrograman *PHP* digunakan untuk pengembangan web.
3. Metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall
4. Alat pengembangan sistem menggunakan tools UML(*unified modelling language*)sebagai berikut: *Usecase Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, dan Flowchart Diagram.*

1.4 TUJUAN DAN MAFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana system promosi dan penjualan tiket theater ZBT38.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengujian sistem informasi penjualan tiket theater ZBT38. Agar sistem informasi yang di rancang dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pembuatan Sistem Informasi penjualan pada ZBT38, adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi ZBT38 sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penjualan tiket, meminimalisir kesalahan, dan mempermudah manajemen dalam mengelola data penjualan.
- 2) Bagi calon penonton sistem ini diharapkan memberikan kemudahan dalam memesan tiket kapan saja dan di mana saja, serta mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dengan topik penelitian yang sama, bila perlu dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi yang sedang berkembang.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini guna memberikan Gambaran secara umum mengenai keseluruhan bab yang saling berhubungan satu sama lainnya dan sesuai dengan ruang lingkup judul serta menghindari terjadinya pembahasan diluar dari tema dan judul penelitian, sistematika penulisan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini terdiri atas latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini membuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai kerangka kerja penelitian, metode penelitian yang digunakan, Teknik pengumpulan data penelitian, metode pengembangan system dan alat pembuatan perangkat lunak.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab analisis dan perancangan berisi mengenai Gambaran umum ZBT38, analisis system yang telah ada, analisis kebutuhan perangkat lunak, pengembangan sistem menggunakan tools UML(*unified modelling language*) sebagai berikut: *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *Flowchart Diagram*.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang implementasi yang menjelaskan kegiatan implementasi dari rancangan produk dan pengujian sistem yang menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap

bagian perangkat lunak yang dikembangkan dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Database MySql.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas Kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.